

Kerangka penulisan Guide Book PPI Tiongkok

Pendahuluan

- Latar Belakang dan Profil PPI cabang setempat

I. Kondisi Geografis Kota

- Letak Geografis
- Iklim dan Cuaca
- Transportasi dan akses

II. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya

- Sejarah kota
- Kondisi Sosial Masyarakat
- Ekonomi dan Industri Strategis
- Biaya Hidup, Akomodasi dan Transportasi dalam kota
- Destinasi wisata populer

III. Pendidikan

- Jumlah mahasiswa Indonesia di kota setempat
- Universitas dan program belajar
- Kelebihan dan kekurangan masing-masing universitas
- Kehidupan tiap kampus, asrama, biaya kuliah dan biaya hidup
- Mekanisme dan Prosedur pendaftaran kuliah
- Apa saja yang perlu disiapkan di semester awal?
- Aktifitas pelajar Indonesia
- Kontak pribadi atau organisasi pelajar Indonesia yang bisa dihubungi tiap universitas
- Saran untuk pelajar yang akan belajar di kampus setempat



Nanchang (南昌)

Latar Belakang

Belajar di China selama ini banyak yang tahu dan populer adalah di Beijing, Shanghai atau Guangzhou sementara kota-kota diluar itu belum terlalu populer bagi pelajar Indonesia yang akan berminat kuliah di China.

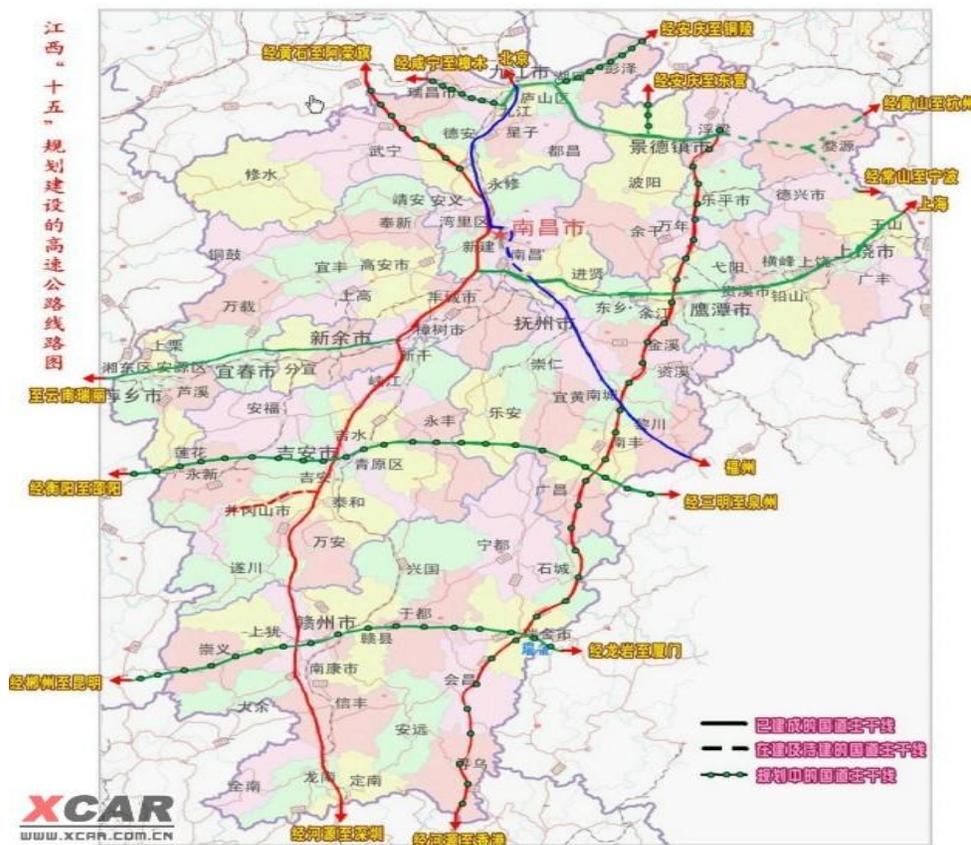
Nanchang, ibukota provinsi Jiangxi adalah salah satu kota yang kurang populer bagi pelajar Indonesia yang berminat belajar di China. Maklum, kota ini adalah salah satu kota yang tidak terlalu besar bagi ukuran China.

Mahasiswa Indonesia di kota ini mulai ada sejak tahun 2004 yang belajar di Jiangxi Normal University dan tidak terlalu banyak mungkin waktu itu hanya sekitar belasan mahasiswa.

Tahun 2011 mulai masuk puluhan Mahasiswa Indonesia di kampus Nanchang University, kampus negeri terbesar di provinsi Jiangxi. Sebagian besar mahasiswa di kampus ini mengambil program pascasarjana berbagai jurusan, dan semenjak itulah tiap tahun ada mahasiswa Indonesia yang belajar di kampus tersebut

Mahasiswa Indonesia tercatat di Nanchang sekitar 95 orang (Maret 2013) yang belajar di tiga perguruan tinggi yakni Nanchang University, Jiangxi Normal University dan Jiangxi Agriculture University.

Pada 25 November 2012 organisasi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Tiongkok Cabang Nanchang berdiri melalui Rapat Umum I PPIT Cabang Nanchang yang dihadiri oleh mahasiswa Indonesia yang belajar di Jiangxi Normal University, Nanchang University dan Jiangxi Agriculture University dan memilih saudara Ahmad Syaifuddin Zuhri mahasiswa master Hubungan Internasional Nanchang University sebagai ketua periode 2012-2013.



Letak Geografis

Kota Nanchang adalah ibukota dari propinsi Jiangxi yang terletak di bagian tenggara China, propinsi Jiangxi berbatasan dengan Propinsi Anhui di utara, Hubei di sebelah barat laut, Hunan di sebelah barat, Guangdong di selatan, Fujian di sebelah timur dan Zhejiang di sebelah timur laut.

Saat ini menjadi kota yang sedang berkembang dalam proses pembangunan di segala bidang, karena menjadi kota yang baru berkembang itulah mungkin kota ini tidak cukup

dikenal dan belum menjadi favorit untuk jadi pilihan bagi orang diluar China khususnya dari Indonesia dalam pemilihan tempat belajar.

Nanchang terletak di koordinat: 28° 41' N 115° 53' E, dengan luas kota sekitar 617 km², populasi 5,042,565 penduduk (2010) dan ketinggian 37 mdpl,

Kota Nanchang dibelah oleh sungai besar yaitu sungai Ganjiang sedangkan sebelah barat di batasi oleh pegunungan Jiuling dan timur dibatasi oleh danau Poyang,

Kota ini beriklim subtropis dengan empat musim yaitu musim gugur, dingin, semi dan panas. suhu ketika musim dingin sampai minus 6 derajat sedangkan musim panas sampai 40 derajat, kedua musim tersebut membawa angin yang sangat kering, ketika musim dingin angin sering bertiup kencang, kering dan dingin dan ketika musim panas, angin yang berhembus juga sangat kering dan panas dengan kelembaban yang cukup rendah sehingga dikulit terasa seperti terbakar.

Musim gugur mulai September-November, musim dingin Desember-Maret, musim semi April-Juni dan musim panas Juli-September.

Transportasi ke kota Nanchang bisa di tempuh melalui jalur darat dan udara, bisa melalui Guangzhou, Beijing atau Hangzhou. Yang paling ideal jika dari Indonesia adalah dari Jakarta lewat Guangzhou atau Hangzhou, setelah itu bisa ganti naik pesawat atau kereta api, naik pesawat dari Bandara Baiyun Guangzhou-Bandara Changbei Nanchang ditempuh sekitar 1.5 jam dengan frekwensi penerbangan hampir tiap jam mulai pagi sampai jam 10 malam, sedangkan jika naik kereta api bisa ditempuh sekitar 12-14 jam dengan frekwensi keberangkatan lima kali sehari mulai pagi sampai sekitar jam 9 malam.

Sedangkan dari Hangzhou naik pesawat bisa ditempuh sekitar satu jam dan bila naik kereta api jenis biasa sekitar 8 jam dan 6 jam dengan kereta api cepat.

Sejarah Kota

Daerah Jiangxi - termasuk Nanchang - pertama kali dimasukkan ke dalam wilayah China selama dinasti Qin, ketika diserang dari masyarakat Baiyue dan diatur sebagai Jiujiang Commandery (Cina: 九江 郡) Pada tahun 201 SM, selama dinasti Han., kota ini diberi nama Nanchang dan menjadi pusat administrasi Yuzhang Commandery (Cina: 豫章 郡), dan diatur oleh Guan Ying (Cina: 灌嬰)., Nama Nanchang berarti "selatan yang sejahtera"

Pada 589 M, pada masa Dinasti Sui, markas militer ini diubah menjadi prefektur bernama Hongzhou (Cina: 洪州), dan setelah 763 M menjadi pusat provinsi Jiangxi, yang

kemudian mulai berkembang pesat pertumbuhannya pada abad ke-12 menjadi provinsi terpadat di Cina.

Pada 653, Pavilion Tengwang dibangun, sebuah istana pangeran dengan arsitektur seperti pagoda dan menjadi salah satu pagoda tertinggi di China, Pada 675, Dalam bentuknya yang sekarang, Tengwang Pavilion dibangun kembali pada tahun 1980 setelah dihancurkan pada tahun 1929 selama Perang Saudara Cina.

Nanchang adalah kota penting dalam sejarah modern China, kota ini mendapat sebutan kota Pahlawan karena dari kota ini banyak lahir pahlawan dalam sejarah modern China, dari kota inilah muncul peristiwa Pemberontakan Nanchang yang sangat terkenal dalam perjalanan militer China modern.

Pemberontakan Nanchang adalah perlawanan tentara Merah di bawah partai komunis China yang melawan tentara Partai Kuomintang atau Partai Nasionalis di bawah pimpinan Chiang Kai Shek, peristiwa ini berlangsung pada tanggal 1 Agustus 1927, walaupun akhirnya bisa diredakan tapi tentara yang tergabung dalam tentara merah ini akhirnya membentuk Tentara Rakyat dan Buruh Tiongkok.



Tugu Peringatan Nanchang 1st August Uprising

Peristiwa tersebut dijadikan sebagai awal lahirnya The Peoples Liberation Army (PLA) atau Tentara Pembebasan Rakyat China dan setiap tahun diperingati sebagai hari militer, Satu Agustus dalam bahasa mandarinnya adalah Ba Yi (baca: Pa-l), Ba berarti bulan delapan dan Yi berarti tanggal satu, istilah yang sangat populer dalam sejarah modern China, dalam logo atau bendera angkatan militer China pasti menyertakan tulisan ini sebagai penanda tanggal tersebut adalah lahirnya militer China.

Di kota Nanchang peristiwa ini ditandai dengan adanya Lapangan Monumen Satu Agustus atau Ba Yi Ghuangchang (baca: Pa-I Kuangchang) di tengah kota, monumen ini setinggi sekitar 30 meter dan terletak di tengah lapangan seluas sekitar 10 hektar di jalan Bayi Dadao, tiap hari kemerdekaan 1 Oktober dan Hari Militer lapangan ini di gunakan sebagai upacara peringatan.

Setiap sore di depan monumen ini dipenuhi orang melihat pertunjukan air mancur yang bisa menari mengikuti alunan musik yang diputar dan musik yang diputar biasanya musik perjuangan atau musik militer selama 30 menit.

Sekitar dua kilometer tidak jauh dari monumen tersebut terdapat Museum Pemberontakan Nanchang di jalan Zhongshan Lu, museum ini dulunya adalah Hotel Grand Jiangxi, pada waktu itu hotel ini digunakan sebagai markas Tentara Merah pimpinan Zhou Enlai dalam mengatur dan memimpin komando melawan tentara partai Kuomintang.

Di museum ini pengunjung tidak dikenakan biaya masuk, cukup dengan menunjukkan kartu identitas diri atau paspor bagi orang asing, museum tiga lantai ini berisi tentang sejarah pertemuan Zhou Enlai dalam mengatur strategi dan divisualisasikan dalam bentuk diorama.

Ekonomi dan Industri

Sejak 1949 di kota Nanchang banyak industri tumbuh. Saat ini tumbuh produsen skala besar tekstil katun dan benang katun. Pembuatan kertas juga merupakan industri besar, pengolahan makanan (terutama penggilingan padi). industri mesin, pada awalnya terutama berkonsentrasi pada produksi peralatan pertanian dan mesin diesel. Nanchang kemudian menjadi pusat industri otomotif, memproduksi truk dan traktor dan juga peralatan seperti ban.

Nanchang merupakan pusat regional untuk produksi pertanian di provinsi Jiangxi. Hasil gabah adalah 16.146.000 ton pada tahun 2000. Produk seperti beras dan jeruk adalah produk pokok pertanian. Selain itu Banyak industri berkisar manufaktur pesawat terbang, manufaktur mobil, metalurgi, elektro-mekanik, tekstil, teknik kimia, obat tradisional Cina, obat-obatan dan lain-lain

Akomodasi

Transportasi publik di kota Nanchang hari-hari bisa dilayani dengan bus kota dan taksi, sementara untuk kereta MRT masih dalam proses pembangunan sejak tahun 2012. Bus kota menjadi moda utama bagi masyarakat Nanchang karena selain tarifnya murah jauh dekat 1 RMB, juga nyaman, bersih dan relatif aman. Selain itu ada juga mobil carteran dengan tipe van yang banyak dijumpai di sudut-sudut keramaian kota dengan tarif hampir sama dengan taksi tapi bisa tawar menawar harga.

Sedangkan akomodasi di kota ini tersedia cukup banyak mulai dari hostel yang bertarif 50 RMB per malam sampai hotel bintang lima jaringan dunia yang bertarif sampai 1000an RMB per malam, bisa kita telusuri di situs www.tripadvisor.com .

Bagaimana dengan makanan? Pembaca tidak perlu bingung karena di kota yang berjuluk dengan “danau yang tidak terhitung” ini banyak bertebaran rumah makan dari kelas kecil sampai besar di hampir tiap sudut jalan, bagi anda yang muslim juga cukup banyak tersedia rumah makan halal dengan ciri khas berwarna hijau berlogo bulan sabit dan biasanya ada tulisan arabnya di depan atau tulisan Qing Zhen (情真) istilah muslim dalam bahasa mandarin.

Harga makanan di rumah makan muslim berkisar antara 7-18 RMB tergantung menu yang kita pilih, yang paling cocok di lidah kita adalah nasi goreng sapi atau telur dengan harga sekitar 8 RMB.

Secara umum biaya hidup di kota Nanchang tidak semahal kota-kota besar di China seperti Beijing, Shanghai atau Guangzhou. Karena kota ini belum termasuk kota besar untuk ukuran di China, hampir sama dengan biaya hidup di kota Semarang atau Surabaya.

Walau banyak bangunan modern pencakar langit seperti kebanyakan kota lain di China, kota Nanchang cukup nyaman karena banyak ditumbuhi pepohonan dan taman-taman kota serta banyak danau yang tersebar dan juga penduduknya termasuk relatif ramah serta masih sedikit ekspatriat yang tinggal disini sehingga kalau kita mengobrol dengan warga lokal mereka cukup senang.

Destinasi Wisata

Memiliki objek wisata cukup banyak meliputi wisata alam, wisata sejarah dan wisata modern, diantaranya Bianglala Nanchang Star setinggi 160 meter, Taman Air Mancur Musim Semi, Pavilion Pangeran Tengwang dari dinasti Tang, Monumen Satu Agustus, Jembatan Satu Agustus, Museum Pemberontakan Nanchang, Danau Poyang, Gunung Lushan dan Gunung Meiling.



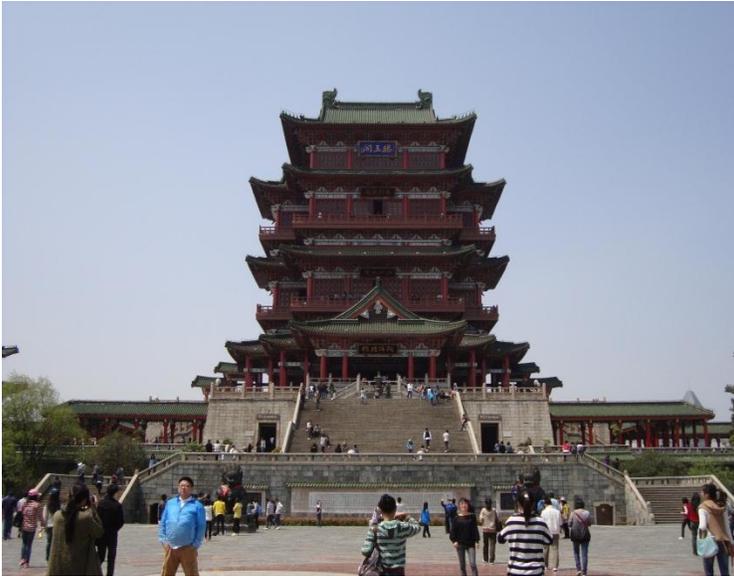
Bianglala Nanchang Star

Apa yang terbayang jika anda naik bianglala setinggi sampai 160 meter? Ya, bianglala yang bernama Nanchang Star atau bahasa Mandarinnya Nanchang Zixing ini memiliki tinggi 160 meter, bianglala yang di bangun tahun 2004 dan mulai beroperasi 2006 ini pernah menduduki bianglala tertinggi pertama di dunia sebelum “dikalahkan” oleh bianglala Singapore Flyer dari Singapura tahun 2008 setinggi 165 meter yang selisih tingginya hanya lima meter.

Bianglala ini terletak di pinggir sungai Ganjiang yang membelah kota Nanchang, memiliki 60 kapsul atau bilik, setiap kapsul mampu menampung sekitar 8 orang dan setiap kapsulnya dilengkapi dengan TV LCD serta sistem pendingin ruangan.

Setiap putarannya dari bawah sampai bawah lagi membutuhkan waktu sampai 30 menit, jadi anda dijamin puas di dalamnya, apalagi ditunjang dengan pemandangan yang sangat indah, selain pemandangan sungai Ganjiang juga pemandangan lanskap kota yang dipenuhi bangunan pencakar langit bagai melihat kubus yang tertata di maket.

Bianglala ini buka setiap hari dan semakin ramai kalau akhir pekan dengan harga tiketnya 50 Renminbi, sekitar Rp. 75.000 (kurs Rp. 1500/yuan) dan dapat di jangkau sekitar satu jam dengan naik taksi dari bandara Internasional Nanchang.



Pavilion Tengwang

Jika anda penyuka sejarah klasik China anda jangan sampai melewatkan situs bersejarah ini, Istana atau Pavilion Tengwang atau dalam bahasa mandarinnya Tengwang Ge Xuji adalah satu dari empat bangunan menara tinggi atau pagoda bersejarah di China, bangunan dengan arsitektur klasik yang sangat indah.

Dibangun oleh Li Yuanying tahun 653 Masehi pada masa dinasti Tang, Li Yuanying adalah adik Kaisar Taizong salah satu kaisar dinasti Tang, tahun 652 Masehi dia diangkat jadi gubernur Nanchang dan setahun kemudian dia membangun pavilion atau istana ini.

Istana Tengwang terletak di pinggir sisi utara sungai Ganjiang menghadap ke gunung Meiling dan terletak di pusat kota yang dikelilingi oleh gedung-gedung tinggi sehingga kesannya ketinggian bangunan ini tampak tenggelam, mempunyai tinggi sekitar 57 meter dengan tangga memutar, tapi anda tidak perlu berlelah-lelah naik lewat tangga karena di sediakan lift, tapi setiap naik dikenakan tarif 1 yuan atau Rp. 1.500 di luar biaya tiket masuk.

Situs ini karena berbagai hal sudah 29 kali di pugar, pemugaran terakhir tahun 1989, tiap lantainya berisi relief dan lukisan yang menggambarkan pemandangan dan sejarah masa itu.

Selain relief dan lukisan tiap lantainya juga ada toko souvenir mulai dari gantungan kunci, batu giok sampai jenis-jenis senjata, di lantai kedua dari atas adalah lantai tempat pertunjukan musik tradisional yang dimainkan sekitar 20 menit dan dimainkan tiap satu jam dan lantai paling atas adalah tempat pangeran menjamu tamu-tamunya menghadap ke sungai Ganjiang.

Di sisi selatan dan utara bangunan utama ada bangunan pavilion kecil dengan model arsitektur yang hampir sama.

Dengan Tiket masuk 50 Renminbi anda sekaligus bisa mencari cenderamata atau oleh-oleh di sekitar istana ini yang jumlahnya cukup banyak.

Mulai dari cenderamata batu giok sampai makanan kecil khas propinsi Jiangxi dan disini satu-satunya tempat yang menyediakan souvenir dan makanan kecil paling lengkap yang penulis temukan di kota Nanchang



Gunung Lushan

Salah satu gunung yang sangat populer di China dengan panoramanya yang sangat indah terutama ketika musim semi dan panas, tempat wisata ini berjarak sekitar dua jam dari kota Nanchang dengan naik kereta api atau mobil carteran, terletak di sisi utara kota Nanchang berjarak sekitar 160 kilometer, tempat wisata ini mulai tahun 1996 masuk dalam daftar warisan budaya dunia UNESCO

Bagi wisatawan domestic, Gunung Lushan adalah salah satu tempat favorit ketika musim libur tiba, tak heran ketika musim libur seperti hari Nasional China tiap satu Oktober dipenuhi oleh ribuan pengunjung.

Gunung Lushan adalah salah satu pusat peradaban spiritual China dan terkenal dengan fitur-fiturnya yang indah, elegan dan spektakuler yang mencakup jurang, air terjun, gua-gua, batu dan anak sungai.

Tempat-tempat yang terkenal disini antara lain Taman Geologi Lushan, Kebun Raya, Villa Meilu yang merupakan bekas villa Chiang Kai Shek yang dinamai seperti istrinya, Song Meiling, jalan-jalan melalui Jalur Bunga di tepi tebing barat, yang menyajikan pemandangan yang luar biasa ke Lembah Jinxiu dimana bunga selalu mekar dan indah.

Paviliun Imperial Stele, yang dibangun oleh Kaisar Ming pada abad ke-14 untuk memperingati pertemuannya dengan Tao nan abadi, Kolam Black Dragon, tempat dimana lima aliran sungai turun ke atas sebuah batu besar dan membentuk kolam yang menurut legenda dihuni oleh seekor naga hitam, dan Tiga Pohon Berharga yang menurut legenda ditanam oleh biksu Budha Tan Xi pada 1500 tahun yang lalu. Dari kawasan ini juga Teh Lushan berasal yaitu salah satu teh yang terkenal di China.

Pendidikan

Ada beberapa perguruan tinggi di kota Nanchang yang terkenal diantaranya:

Jiangxi University of Finance and Economics (江西财经大学)

Nanchang University (南昌大学)

Jiangxi Normal University (江西师范大学)

Jiangxi Agricultural University (江西农业大学)

East China Jiaotong University (华东交通大学)

Nanchang Aeronautical University (南昌航空工业学院)

Jiangxi Institute of Traditional Chinese Medicine (江西中医学院)

Nanchang Institute of Technology (南昌工程学院)

Jiangxi Science and Technology Normal University (江西科技师范学院)

Jiangxi Manufacturing and Vocational College (江西制造职业技术学院)

Dari data perguruan tinggi diatas hanya ada tiga perguruan tinggi yang terdapat mahasiswa asal Indonesia berada, yaitu Nanchang University, Jiangxi Normal University dan Jiangxi Agriculture University.

III. Pendidikan



Nanchang University

Kampus ini memiliki total sekitar 86 ribu mahasiswa yang tersebar di lima tempat dengan luas total sekitar 500 hektar dan paling besar di komplek kampus Qianhu, daerah selatan kota Nanchang. terbaik dan satu-satunya kampus terbesar di propinsi Jiangxi.

Kampus ini juga mempunyai kerjasama dengan Universitas Hasanuddin Makassar yang setiap tahunnya mempunyai program pertukaran pelajar dan pengajar.

A. Jumlah mahasiswa Indonesia di Kampus Nanchang

Tahun 2011, adalah tahun pertama keberadaan Mahasiswa Indonesia di Nanchang University, total Mahasiswa Indonesia pada tahun pertama berjumlah 30 orang. 4 orang berasal dari Provinsi Aceh, 9 berasal dari Semarang, 4 berasal dari Jakarta, 8 berasal dari Makasar, 2 berasal dari Jogja, 2 berasal dari Solo dan 1 dari Singkawang

dengan program studi pascasarjana 19 orang dan kursus bahasa mandarin satu tahun sebanyak 11 orang.

Pada tahun 2012, jumlah mahasiswa Indonesia yang baru sebanyak 25 orang, keseluruhannya berasal dari Makasar, program kursus bahasa mandarin dengan lama belajar enam bulan dan satu tahun. Saat ini (April 2013) Jumlah total mahasiswa Indonesia di kampus Nanchang sebanyak 35 orang dari berbagai latar belakang pendidikan sarjana strata satu.

B. Universitas dan program belajar

Program Belajar

Merujuk pada Buku panduan Nanchang University, program belajar terbagi dalam 4 bagian, program strata satu, S1 (*Bachelor program*), Pasca Sarjana S2 (*Master Degree*), Program Doktor S3 (*Doctorate Program*) dan Program kursus bahasa mandarin satu tahun.

Schools	Bachelor's Program	Master's Program	Doctoral Program
School of Humanities	Chinese Language and Literature. Drama, Film and TV Literature. Teaching Chinese as a Second Language. Journalism Radio and TV. Journalism Advertisement History Archive Science Philosophy	Chinese Language and Characters. Study Chinese Classical Philology. Ancient Chinese Literature. Chinese Modern and Contemporary Literature. Comparative Literature and World Literature Chinese philosophy Ethics Science and Technology Philosophy Religion Study Marxism Philosophy Western Philosophy Television Broadcasting Study Linguistics and Applied linguistics Journalism	

		<p>Communications Specific History Ancient Chinese History Archive Science</p>	
School of Marxism		<p>Chinese and Foreign Political Systems. Scientific Socialism and International Communist Movement. CPC History International Politics International Relations Basic Tenets of Marxism. Marxism Localized Research in China. Ideological and Political Education. Marxist Philosophy</p>	
School of Foreign Language Studies	<p>English Japanese German French Spanish</p>	<p>English Language and Literature. Foreign Linguistics and Applied Linguistics</p>	
School of Art & Design	<p>Artistic Design Industrial Design Painting</p>	<p>Artistic Design Fine Arts Industrial Design</p>	

	Animation Musicology Dancology Performance	Engineering. Art and Design	
School of Law	Law Criminal Law Administrative Law and Administrative Litigation Law Criminal Procedural Law	Criminal Law Civil and Commercial Law Studies. Economic Law International Law Litigation Law Constitutional and Administrative Law. Legal History Juries Master	
School of Public Administration	Administrative Management Public Administration Social Work Public Relations	Political Theory Social Security Land Resource Management. MPA	
School of Economics and Management	Economics Business Administration Tourism Management International Economics and Trade Finance Accounting Financial Management Marketing Logistic Management Industrial Engineering	Industrial Economics Quantitative Economics Political Economics Human Geography World Economics Business Administration Accounting Techno-Economics and Management Tourism Management Regional Economics Population, Resources and Environmental Economics MBA Enterprise Management	Management Science and Engineering Regional and Industrial Economy and Management
School of Sciences	Mathematics and Applied Mathematics Information and Computing Science Physics Applied Physics Optical Information Science and	Mathematics Physics Chemistry Management Science and Engineering Optical Engineering Astrophysics Applied Chemistry	Industrial Catalysis Management Science and Engineering

	Technology Chemistry Applied Chemistry Management Science	Pharmaceutical Engineering Basic Mathematics Statistics	
School of Environmental and Chemical Engineering	Environmental Science. Environmental Engineering. Chemical Engineering Pharmaceutical Engineering	Environmental Science Fluid Machinery and Engineering. Biochemical Engineering. Chemical Engineering	
School of Architecture and Civil Engineering	Architecture Urban Planning Water Supply Engineering Management Civil Engineering	Mechanics Architectural Design and Theory Structural Engineering Architecture and Civil Engineering	
School of Life Science and Food Engineering	Biological Sciences Biological Technology Biological Engineering Aquaculture Food Science and Engineering Food Quality and Safety	Biology Food Science and Engineering Nutrition and Food Hygiene Fermentation Engineering Garden plants and Ornamental Horticulture Aquaculture	Food Science and Engineering Nutrition and Food Hygiene Zoology
School of Information Technology	Electrical Engineering Communication Engineering. Computer Science Network Engineering Digital Media Technology Information Management and System. E-Commerce	Electrical and Electronic Communication and Information System. Computer System Structure. Computer System and Theory. Computer Applied Technology Informatics. Computer Technology. Software Engineering	
School of Education	Education Applied Technology	Higher Education Adult Education	

	Physical Education Sport Training	Educational Technology Applied Psychology Sport Humanistic Sociology Educational Economics and Management. Education Management Modern Education Technology	
School of Material Science and Engineering	Material Science and Engineering Polymeric Material and Engineering		
Department of Pharmacy	Pharmacy		
Department of Nursing	Nursing Foreign Nursing		
School of Public Health	Medical Testing Preventive Medicine		
School of Stomatology	Stomatology		
The Forth Affiliated Hospital	Clinical Medicine		
The Second Affiliated Hospital	Anesthesiology Clinical Medicine		
The First Affiliated Hospital	Medical Imaging Clinical Medicine		
School of Software Engineering	Software Engineering Computer Software Information Security		

C. Biaya Hidup dan Kuliah

1. Biaya kuliah. Dana awal registrasi sebesar 800 RMB.
2. Biaya kuliah pertahun. Lihat tabel dibawah ini

Major	Arts	Sciences	Medicine/Performing Arts/Physical Education	MBA/MPA
Student Category				

Bachelor's degree	¥ 18,000	¥ 19,000	¥ 28,000-36,000	
Master's degree	¥ 23,000	¥ 25,000	¥ 30,000-38,000	¥ 23,000
Doctor's degree	¥ 23,000	¥ 25,500	¥ 30,000-38,000	
Chinese training	¥ 16,000			
Summer Chinese School(1 month)	¥ 3,200			

3. Biaya Buku Persemester 240~700 yuan.
4. Accommodation : ¥400 -1000 per month (depending on actual situation)
5. Biaya makan perbulan minimal 300~600 yuan
6. Biaya Asuransi pertahun minimal 200 yuan.
7. Biaya Izin tinggal 400 yuan untuk Kursus Bahasa satu tahun dan enam bulan. 800 yuan bagi Mahasiswa S1.S2.S3.
8. Biaya tinggal di asrama Mahasiswa asing 700~1000 yuan perbulan. Belum termasuk biaya pemakaian listrik.

D. Bahasa Pengantar kuliah.

Bahasa pengantar kuliah hampir seluruhnya menggunakan bahasa Mandarin/*Putong hua*. Hanya pada jurusan kedokteran dan kursus bahasa mandarin menggunakan bahasa Inggris dan Mandarin sedangkan jurusan MBA (ekonomi) full menggunakan bahasa Inggris.

E. Aktifitas Pelajar Indonesia di Nanchang

Aktifitas mahasiswa Indonesia yang berada di kampus Nanchang, sama halnya dengan mahasiswa lainnya yang berada ditanah air, namun tentunya rasa kebersamaan disini lebih erat, karena faktor jauh dari keluarga, suasana akrab dan hubungan yang erat membuat satu dan lainnya saling bantu membantu jika ada kendala

dalam

hal

pelajaran.



Indonesia Culture Festival

1. Aktifitas Tahunan.

Mahasiswa Indonesia yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok cabang Nanchang (PPIT cabang Nanchang) menggelar acara tahunan *Indonesian Culture Festival* sejak 2012 sebagai jembatan wujud keberadaan mahasiswa Indonesia serta pengenalan budaya Indonesia terhadap mahasiswa local.

Selain itu, Perayaan Idul adha juga menjadi momentum wajib untuk selalu diperingati, ini juga merupakan ajang mempererat silaturrahi antar mahasiwa Indonesia dengan mahasiswa asing yang hidup berdampingan didalam satu asrama (*international exchange collage*).

Rapat Tahunan pemilihan pengurus Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Tiongkok Cabang Nanchang juga menjadi agenda tahunan sejak 2012

2. Aktifitas Liburan.

Jika hari libur tiba, hari libur yang dimaksud disini adalah hari libur kalender lunar China, seperti *spring festival*, *moon cake festival*, *Dragon Boat festival*, *Tomb sweeping day*, *lantern festival* dan lain lainnya, maka kegiatan yang diwadahi oleh PPI Tiongkok Cabang Nanchang adalah *tour* keliling kota Jiangxi, maupun tour keluar kota. Tour luar kota yang telah disinggahi, Beijing, Hongkong dan Guangzhou.

3. Aktifitas Harian/Mingguan

Selain disibukkan dengan kegiatan rutin masuk kelas, maka pada hari sabtu dan minggu kegiatan pelajar Indonesia di Kampus Nanchang adalah berlatih wushu dan mempelajari tari tradisional Indonesia, kegiatan ini tidak hanya diminati oleh pelajar Indonesia, warga local dan pelajar asing juga nimbrung berpartisipasi.

Selain itu di setiap akhir pekan juga berolahraga seperti sepak takraw, olahraga sepak takraw ini hanya dimiliki oleh mahasiswa Indonesia, setiap sore hari seluruh mata berjibun untuk menyaksikan permainan takraw ini, beberapa mahasiswa local dan asing juga ikut mempelajari teknik bermainnya.

Beberapa olahraga lainnya juga terfasilitasi dengan baik oleh kampus dan gratis, seperti Badminton, Volley, Basket Ball, Tenis, Pingpong (tenis meja), Kolam renang, lapangan sepatu roda, gym dan lain lain.

F. Kontak Informasi.

1. Nanchang University : International Student Affair Office, International Exchange Collage, Nanchang University, 999 xuefu Road, Honggutan New District, Nanchang Jiangxi Province. P.R China 300031
Telpone : +86791 3969191/+86791 3969181 fax +86-791-3969195
e-mail : Study@ncu.edu.cn web : <http://www.iec.ncu.edu.cn>

2. PPI Tiongkok Cabang Nanchang office : International Exchange Collage Student, Nanchang University, 999 xuefu Road, Honggutan New District, Nanchang Jiangxi Province. P.R China 300031. 20 floor, room 2003.

Phone Number :

Ketua PPIT Cab. Nanchang : Ahmad Syaifuddin Zuhri. +8613767160074

Sekretaris PPIT Cab. Nanchang : Baihaki M Yahya +8613755789769

Email: zuhri_as@yahoo.co.id atau baihaki_my@yahoo.co.id

Website: <http://www.ppitnanchang.org>

G. Saran Untuk Pelajar yang Akan Belajar di Nanchang University.

1. Obat Obatan.

Seperti diketahui China memiliki empat musim, cuaca di kota Nanchang sering berubah-ubah, perubahan cuaca yang tidak menentu mengharuskan tubuh untuk bertahan dan beradaptasi dengan cepat, jika ada memiliki riwayat penyakit pastikan anda membawa obat obatan pribadi. Memang semuanya penyakit bisa disembuhkan di China, namun tubuh anda belum mampu menyesuaikan dengan obat obatan China untuk

pertama kalinya, bawalah obat atau jamu masuk angin atau sejenisnya dengan jumlah cukup, obat penyakit lambung, pilek dan kepala pusing serta jangan lupa membawa minyak kayu putih atau balsem dan penambah darah atau vitamin.

2. Body Lotion.

Cuaca di Nanchang membawa angin yang cukup kering baik musim dingin maupun panas jadi dibutuhkan pelembab tubuh untuk menjaga kondisi kulit agar tidak kering. Tidak perlu membawa body lotion terlalu banyak dari Indonesia karena suhu udara di Indonesia tidaklah sama dengan China, lotion Indonesia hanya cocok di alam tropis Indonesia, banyak tersedia lotion China yang cocok untuk kulit kering di suhu dingin maupun panas.

3. Pakaian.

Tidak perlu membawa banyak pakaian dari Indonesia, nantinya anda bisa membeli di China dengan harga cukup terjangkau dan sesuai dengan kondisi iklim di China, selain menghemat biaya bagasi juga menghemat tenaga dan pikiran. Kalau memang tetep ingin mau bawa baju Indonesia, sarannya sih anda membawa baju yang jadi khas Indonesia atau kaos yang ada tulisan Indonesianya, nanti sesampai disini bisa anda jadikan buah tangan untuk sahabat asing baru anda.

Sertakan juga Baju khas daerah anda, karena saat acara tahunan *Indonesian Culture Festival* kita bakal memakai baju khas daerah masing masing. Serta jangan lupa membawa cinderamata khas Indonesia dengan jumlah cukup.

Jangan lupa membawa makanan Indonesia seperti mie instant, Kopi Indonesia, coklat, atau apa saja makanan kesukaanmu, karena selain bisa menjadi pengobat rindu masakan Indonesia sekaligus juga untuk menghadapi adaptasi awal masakan China yang mungkin belum cocok di lidah. Bagi anda yang kurang lihai masalah dapur, bawalah bumbu cepat saji, seperti bumbu nasi goreng, abon, kecap sachet, bumbu ayam goreng, dan lain lain.

Pecahan Rupiah tidak berlaku disini, jadi jangan bawa uang Rupiah banyak, kalau bisa rupiah tukar dulu ke dolar Amerika atau yuan (mata uang China) saat di Indonesia dan usahakan untuk menghindari menukar di bandara karena nilai rupiah akan

dihargai cukup murah, bawa pecahan rupiah kecil seperti Rp. 1000, Rp. 2000, Rp. 5000, Rp10.000. untuk bertukar mata uang dengan teman selama di China atau dengan warga asing lainnya.

Penulis: Ahmad Syaifuddin Zuhri dan Baihaki M. Yahya